

EFEKTIVITAS PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA BUKU SAKU

Rosa Pratiwi, Irma Dewi Ratnawati, Ade Ismail Abdul Kodir

Departemen Periodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung
rosapратиwi@unisula.ac.id

Abstract

Nowadays smoking has become a lifestyle of society among adults and elderly. Cigarettes are one of the biggest threats to public health. The oral cavity is the first way or place of contact from smoke produced by cigarettes burning. This causes the oral cavity to be easily exposed because it absorbs the results of cigarette burning. Teeth and soft tissues such as gums can be damaged by exposure to cigarette smoke. The aim of this community service was to increase knowledge and awareness of the dangers of smoking, especially for teeth and oral cavity. The method used was counseling about the danger of smoking through pocket book media. After 2 weeks of evaluation through a questionnaire, more than half of the respondents (60%) had a good level of knowledge. It can be concluded, that pocket book media is quite effective in increasing the knowledge of Kaligawe Village residents. Pocket books are considered to be able to help residents visualize the material provided. Moreover, it is also practical and easily stored so that people who were not present at the counseling can read it.

Keywords: Smoking, Teeth, Oral Cavity, Knowledge, Pocket Book.

Abstrak

Merokok telah menjadi gaya hidup masyarakat, baik pada orang dewasa maupun pada orang tua. Rokok merupakan salah satu ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat. Rongga mulut merupakan jalan atau tempat kontak pertama dari asap hasil pembakaran rokok. Hal ini menyebabkan rongga mulut mudah terpapar karena menyerap hasil pembakaran rokok. Gigi dan jaringan lunak seperti gusi dapat mengalami kerusakan akibat paparan asap rokok. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan bahaya merokok terutama terhadap gigi dan rongga mulut. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang bahaya merokok melalui media buku saku. Hasilnya setelah 2 minggu dilakukan evaluasi melalui kuesioner lebih dari setengah jumlah responden (60%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan warga Kelurahan Kaligawe. Buku saku dinilai dapat membantu warga memvisualisasikan materi yang diberikan. Selain itu, juga bersifat praktis dan bisa disimpan sehingga anggota keluarga atau kerabat lain yang tidak hadir dalam penyuluhan bisa ikut membaca.

Keywords: Merokok, Gigi, Rongga Mulut, Pengetahuan, Buku Saku.

PENDAHULUAN

Merokok telah menjadi gaya hidup masyarakat, baik pada orang dewasa maupun pada orang tua. Rokok merupakan salah satu ancaman terbesar

bagi kesehatan masyarakat. Sekitar tiga sampai lima juta orang meninggal akibat merokok setiap tahunnya. Indonesia merupakan negara terbesar ketujuh di dunia yang memproduksi tembakau dengan jumlah perokok

terbesar ketiga di dunia (Utami, 2020) (Luh et al., 2022) (World Health Organization (WHO), 2024).

Dalam satu batang rokok dapat ditemukan lebih dari 4.000 jenis bahan kimia yang berbahaya, dengan 40 jenis di antaranya bersifat karsinogen (dapat menyebabkan kanker). Asap rokok yang dihirup seorang perokok mengandung komponen gas dan partikel. Komponen gas terdiri atas karbon monoksida, hidrogen sianida, amonia, formaldehid dan senyawa hidrokarbon. Adapun komponen partikel terdiri atas tar, nikotin, benzopiren, fenol dan kadmium (Herawati, 2010) (U.S. Department of Health and Human Services, 2010) (Talhout et al., 2011).

Rongga mulut merupakan jalan atau tempat kontak pertama dari asap hasil pembakaran rokok. Hal ini menyebabkan rongga mulut mudah terpapar karena menyerap hasil pembakaran rokok. Gigi dan jaringan lunak seperti gusi dapat mengalami kerusakan akibat paparan asap rokok. Kerusakan paling ringan yang dapat terjadi adalah berupa perubahan warna atau *stain* pada gigi. Kerusakan paling berat yaitu dapat mengalami kanker rongga mulut akibat merokok. (Prasetyowati et al., 2022) (Morgan et al., 2017)

Berdasarkan data dari situs resmi, Jumlah penduduk Kelurahan Kaligawe saat ini sebesar 11.123 penduduk. Dengan rincian 5262 laki-laki dan 5198 perempuan. Secara administratif, Kelurahan Kaligawe terbagi atas 10 RW dan 76 RT. Di wilayah ini terdapat beberapa fasilitas kesehatan di antaranya terdapat 3 praktek umum serta 6 posyandu. Tidak ada puskesmas di wilayah Kelurahan Kaligawe. Berdasarkan data demografi yang didapatkan dari situs resmi Kelurahan Kaligawe, mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh, baik

buruh industri (1332) maupun buruh bangunan (1367) serta di bidang industri kecil (1371). Sedangkan untuk tingkat pendidikan, sebanyak 1909 orang tidak tamat SD, 703 orang tamat SD, 1649 orang tamat SMP, 2801 orang tamat SMA serta 570 orang tamat pendidikan lanjutan (Dwi Marisa Efendi,.S.Kom., 2020)

Hasil observasi awal menunjukkan permasalahan pada penduduk Kelurahan Kaligawe yaitu: (1) Kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok pada gigi dan rongga mulut pada masyarakat Kelurahan Kaligawe, serta (2) Keterbatasan pemahaman tentang perawatan gigi yang tepat dan pentingnya perawatan gigi yang dini untuk mencegah kerusakan gigi yang semakin parah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan solusi untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok melalui media buku saku.

METODE

Pengabdian masyarakat ini ditujukan pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kaligawe, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Wilayah Kelurahan Kaligawe Kelurahan Kaligawe berbatasan langsung dengan sebelah timur Kelurahan Muktiharjo Lor, sebelah barat Sungai Banjir Kanal Timur, sebelah utara Kelurahan Tambakrejo, serta sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sawah Besar. Luas Wilayah 70 Ha dengan kontur tanah dataran rendah dengan ketinggian 5 mdpl.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Kaligawe

Metode pelaksanaan dari program dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Mengadakan survey ke Kelurahan Kaligawe:
 - a) Melakukan survey untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kesehatan gigi dan mulut.
 - b) Melakukan survey untuk mengetahui jumlah warga kelurahan Kaligawe yang merokok atau memiliki anggota keluarga perokok.
2. Pembuatan materi edukasi:
 - a) Materi edukasi berupa buku saku tentang Bahaya Merokok pada Gigi dan Rongga Mulut yang ditujukan kepada warga yang merokok atau pun memiliki anggota keluarga perokok.
 - b) Materi edukasi dibuat berdasarkan informasi dari *e-book* atau jurnal-jurnal.
 - c) Materi edukasi dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan informatif untuk semua kalangan usia dan berbagai

jenis latar belakang pendidikan.

3. Pemberian materi edukasi kepada warga kelurahan Kaligawe:
 - a) Pembagian buku saku kepada warga Kelurahan Kaligawe.
 - b) Mengadakan sesi diskusi interaktif yang melibatkan masyarakat Kelurahan Kaligawe untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan pendapat mereka terkait bahaya merokok pada gigi dan rongga mulut.
 - c) Diskusi terkait Bahaya Merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat terus dilanjutkan dengan membuat suatu grup *whatsapp* yang menjadi sarana komunikasi antara pelaksana dan mitra.
 - d) Evaluasi terhadap efektifitas program dilakukan dengan kuesioner pada masyarakat setelah 2 minggu program berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Bahaya Merokok pada warga kelurahan Kaligawe berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Kaligawe pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2024. Peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 58 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sesudah diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	35	60%
Cukup	17	30%
Kurang	6	10%
Total	58	100%

Berdasarkan **tabel 1** di atas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki pengetahuan baik (60%). Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan warga kelurahan Kaligawe.



Gambar 2. Penyuluhan tentang Bahaya Merokok melalui buku saku

Merokok merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa merokok telah menyebabkan lebih dari lima juta orang meninggal sebagai perokok aktif dan sekitar 600.000 orang meninggal akibat terpapar asap rokok orang lain (perokok pasif) setiap tahun (World Health Organization (WHO), 2024). Perilaku merokok masih menjadi fokus masalah kesehatan dunia. Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya merokok, terutama bahaya pada gigi dan rongga mulut (Jamal et al., 2020) (Safira et al., 2024).

Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan. Salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan berisi penyampaian informasi kepada penggunanya baik

secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media penyuluhan (Anang et al., 2019).

Media didefinisikan sebuah alat yang mempunyai fungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman dari penerima informasi. Berbagai jenis media dapat digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi. Media yang paling umum digunakan adalah media cetak. Media cetak berupa buku sangat mudah dan murah untuk digunakan. Namun, di zaman modern seperti ini segala sesuatu dituntut harus praktis. Salah satu media cetak yang dapat digunakan secara praktis yang dapat dibawa di mana saja dan kapan saja yaitu buku saku (Wayan Wiwik Komalayanti, 2019) (Junaidi, 2019).

Penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membagikan materi berupa media buku saku (**Gambar 1A**). Buku saku dapat membantu warga memvisualisasikan materi yang diberikan. Pemilihan media ini karena buku saku dinilai lebih menarik penyampaian melalui lisan. Buku saku bersifat praktis dan bisa disimpan sehingga anggota keluarga atau kerabat lain yang tidak hadir dalam penyuluhan bisa ikut membaca (Balqis, 2024) (Husna et al., 2022). Warga kelurahan Kaligawe antusias untuk mengikuti program ini dibuktikan mereka aktif bertanya kepada pemateri mengenai masalah-masalah gigi dan gusi yang diakibatkan oleh merokok yang sering dialami (**Gambar 1B dan 1C**).

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan berbagai pihak. Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada jajaran pejabat dan warga Kelurahan Kaligawe yang telah berpartisipasi secara aktif. Pelaksana kegiatan ini meliputi dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang didukung penuh dan didanai oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

SIMPULAN

Penyuluhan warga Kelurahan Kaligawe melalui media buku saku merupakan langkah yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang Bahaya Merokok terhadap Gigi dan Rongga Mulut. Hasil kuesioner

yang dibagikan kepada warga menunjukkan telah terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Diharapkan melalui penyuluhan ini dapat menyadarkan masyarakat agar tidak merokok karena dapat berbahaya bagi kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, R. H., Afriyatna, S., & Astutik, T. (2019). Studi Media yang Efektif dalam Penyampaian Materi Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Banyuasin (Kasus: Kelompok Tani di Kecamatan Air Salek). *Societa*, 8(1), 1–9.
- Balqis, P. R. (2024). *PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS IDEAL PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI BANGUN RUANG matematika , sehingga antara pemecahan masalah dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan . tajam , kurang memberikan kesempatan kepada pesert.* 5(3), 3555–3564.
- Dwi Marisa Efendi,.S.Kom., M. T. (2020). Tahun 2020 Tahun 2020. *Tentang Pembatasan Sosial ...*, 30–41. https://bappedalitbang.tarakanta.go.id/public_html/wp-content/uploads/2023/02/Perubahan-RKPD-Kota-Tarakan-Tahun-2021_compressed.pdf
- Herawati. (2010). Bahan yang Mengandung Zat Adiktif pada Produk Rokok dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional XIX “Kimia Dalam Industri Dan Lingkungan,”* 11(1), 639–646.
- Husna, H. N., Aprillia, A. Y.,

- Wulandari, W. T., Idacahyati, K., Wardhani, G. A., Gustaman, F., Nurdianti, L., Indra, I., Zustika, D. S., Setiawan, F., Zain, D. N., Tuslinah, L., & Meri, M. (2022). Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Kesehatan Mata Di Media Sosial. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 636. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37644>
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 141. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.56718>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Luh, N., Megasari, A., & Airlangga, U. (2022). *Odonto : Dental Journal. Volume 9. Number 2. December 2022*. 9(2), 231–240.
- Morgan, J. C., Byron, M. J., Baig, S. A., Stepanov, I., & Brewer, N. T. (2017). How people think about the chemicals in cigarette smoke: a systematic review. *Journal of Behavioral Medicine*, 40(4), 553–564. <https://doi.org/10.1007/s10865-017-9823-5>
- Prasetyowati, S., Putri Puspitasari, E., & Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Kebiasaan Merokok Terhadap Penyakit Jaringan Periodontal Pada Masyarakat Di Indonesia Systematic Literature Review: the Effect of Smoking Habits on Periodontal Tissue Disease in Indonesia Society. *Jurnal Kesehatan Gigi Mulut (JKGM)*, 4(1), 35–40. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkkgm/article/view/884>
- Safira, A. L., Lestari, P., & Karimah, A. (2024). Analisis Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kesehatan Mental. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 25–34.
- Talhout, R., Schulz, T., Florek, E., van Benthem, J., Wester, P., & Opperhuizen, A. (2011). Hazardous compounds in tobacco smoke. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(2), 613–628. <https://doi.org/10.3390/ijerph8020613>
- U.S. Department of Health and Human Services. (2010). How Tobacco Smoke Causes Disease: The Biology and Behavioral Basis for Smoking-Attributable Disease. In *How Tobacco Smoke Causes Disease: The Biology and Behavioral Basis for Smoking-Attributable Disease: A Report of the Surgeon General*.
- Utami, N. (2020). The Impact of Parent's Smoking Behavior on Adolescent Smoking Behavior in Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9801>

- Wayan Wiwik Komalayanti. (2019). Pengembangan Media Buku Saku Untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Jetis Bantul. *Journal of Teacher Education*, 523–533.
- World Health Organization (WHO). (2024). WHO global report on trends in prevalence of tobacco use 2000–2030. In *Third edition*.